



RINGKASAN

FEBBY RACHMAWATI. Tatalaksana Operasi dan Penanganan Kasus Tumor *Mammae* Pada Anjing Lokal di PDHB Drh Anton Susilo A. P. Bandung (*Surgical Management and Treatment of Mammary Tumor Case in Local Dog at PDHB Drh. Anton Susilo A. P. Bandung*). Dibimbing oleh HERA MAHESHWARI

Anjing merupakan hewan mamalia dengan kemampuan sistem reproduksi cukup tinggi yang mampu melahirkan 1–8 ekor anakan dalam satu periode kebuntingan. Hal ini didasari oleh anatomi tubuh anjing yang memiliki 4–5 pasang puting susu pada lapisan dermis dan subkutaneum di permukaan ventral bagian kanan dan kiri dari linea median. Pertumbuhan kelenjar *mammae* pada dasarnya dipengaruhi oleh keseimbangan hormon reproduksi seperti estrogen dan progesteron. Apabila keseimbangan kedua hormon tersebut terganggu maka sangat rentan mengalami peradangan hingga tumor. Kondisi tumor ditandai dengan perubahan bentuk dan tekstur yang dicirikan oleh tumbuhnya benjolan di sekitar kelenjar *mammae* yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor yaitu umur, hormon dan faktor genetik. Tujuan penulisan laporan akhir ini untuk menguraikan tatalaksana operasi dengan upaya penyelesaian kondisi tumor *mammae* pada anjing betina domestik di PDHB Drh Anton Susilo A. P. Bandung.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Praktik Dokter Hewan Bersama (PDHB) Drh Anton Susilo A. P. mulai 06 Maret–06 April 2022. Pengambilan data dikumpulkan dalam Tugas Akhir berupa data primer yang didapatkan dengan mengobservasi, dan mengamati secara langsung terkait metode tatalaksana mastektomi pada anjing yang menderita tumor *mammae*. Adapun data sekunder yang didapatkan berupa rekam medis, surat izin operasi, rekam medis rawat inap, hasil pemeriksaan darah dan pemeriksaan sitologi serta data pendukung berupa jurnal ilmiah yang dapat memperkaya informasi dari laporan praktik kerja lapangan.

Tindakan mastektomi pada anjing amidala dilakukan secara mastektomi regional dengan pengangkatan kulit dan jaringan *mammary* beserta lemak dibawahnya. Tindakan operasi dimulai dari persiapan obat-obatan, peralatan bedah, peralatan operator dan asisten operator serta hewan. Persiapan obat-obatan yang digunakan berupa golongan obat preanestikum, anestetik, anestesi inhalasi, antiseptik, antibiotik, dan analgesik. Alat yang digunakan berupa alat bedah minor, kain duk, kasa steril, plester, benang jahit *uniglyde* ukuran 2/0, *endotracheal tube*, *syringe* 3 ml, *iv chateter* 22 G 2 buah, dan *underpad*. Peralatan tersebut digunakan oleh operator dan asisten operator yang telah memakai penutup kepala, masker, baju operasi, sarung tangan serta alas kaki steril. Pasca operasi anjing amidala diberikan obat golongan antibiotik untuk mencegah terjadinya infeksi dan analgesik sebagai pereda nyeri pasca bedah. Perkembangan pasca operasi anjing Amidala ditandai dengan mulai mengeringnya luka jahitan pada hari ke-8 dan dilakukan pembukaan *stapler* kemudian diberikan *bioplacenton* untuk membantu proses penyembuhan.

Kata kunci: Anjing, kelenjar *mammae*, mastektomi, tumor